

ABSTRAK

Dalam dunia yang terus berkembang, menyebabkan perusahaan dituntut untuk mendapatkan informasi yang baru, lebih cepat, dan lebih andal. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka diperlukan perubahan sistem dalam perusahaan. Dengan semakin pesatnya perkembangan sistem ini, maka sistem informasi merupakan salah satu bagian yang penting bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian intern dalam perusahaan baik dalam memperoleh informasi, mengolah dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan.

Trading Carlatex merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan kain jadi yang terletak di Taman Kopo Indah III blok D no.46. Pada Trading Carlatex, penulis memperhatikan sistem yang berjalan belum memadai khususnya sistem persediaan barang dagangan yang berdampak pada penyampaian suatu data informasi, ketidakakuratan dalam penyampaian informasi, dan terbentuknya pengendalian intern yang rendah.

Untuk memecahkan masalah diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan. Persediaan dapat mempengaruhi neraca dan laporan laba rugi. Pengelolaan persediaan oleh manajemen secara efektif seringkali merupakan kunci sukses perusahaan. Saldo persediaan harus dijaga agar berada dalam jumlah yang optimal. Jika terlalu sedikit maka akan menghambat operasi perusahaan, dan jika terlalu banyak akan memakan biaya yang tidak perlu. Kesalahan dalam pemasukan yang disebabkan karena harga dan kualitas akan mempengaruhi baik terhadap harga pokok penjualannya. Dengan ini penulis memberikan pandangan tentang efisiensi, keakuratan, dan pengendalian dalam persediaan barang dagangan dengan menganalisis sistem informasi akuntansi. Dengan adanya analisis sistem informasi akuntansi ini, maka diharapkan dapat meningkatkan pengendalian intern dalam perusahaan.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data.

Kesimpulan yang didapat adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang baru, maka tidak ada perangkapan antara bagian *accounting* dan keuangan, alur pencatatan persediaan barang dagangan menjadi lebih baik, yaitu dengan dokumen-dokumen pendukung yang didesain penulis untuk menunjang aktivitas pemesanan dan permintaan barang dagangan menjadi lebih efektif, serta penggunaan program *peachtree* yang dapat menyimpan data-data persediaan barang dagangan dan data-data lainnya yang dapat dijadikan *back up* apabila sewaktu-waktu terjadi bencana.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SIMBOL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.1 Pengertian Sistem.....	12
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi.....	15

2.1.4	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.5	Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.1.6	Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2	Landasan Teoritis Persediaan Barang.....	24
2.2.1	Pengertian Persediaan Barang.....	24
2.2.2	Sistem Persediaan Barang.....	25
2.2.3	Jenis-Jenis Persediaan.....	26
2.3	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	27
2.3.1	Metode Pencatatan atas Persediaan.....	28
2.4	Prosedur Sistem Pengendalian Intern Persediaan dan Praktik yang Sehat.....	29
2.5	Analisis Sistem informasi Akuntansi.....	30
2.5.1	Perangkat Analisis Sistem Informasi Akuntansi	30
2.6	Sistem Pengendalian Intern.....	31
2.6.1	Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	32
2.6.2	Karakteristik Pengendalian Intern.....	35
2.6.3	Tujuan Pengendalian Intern.....	36
2.6.4	Unsur-Unsur Pengendalian Intern.....	37
2.7	Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Intern.....	40
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	41
3.1	Objek Penelitian.....	41





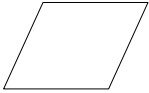
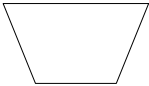

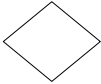
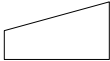
3.1.1 Sejarah Perusahaan.....	41
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	42
3.1.2.1 Uraian Tugas.....	43
3.1.3 Produk-Produk yang Dijual Carlatex.....	45
3.2 Metode Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	
Barang Dagangan di Dalam Perusahaan.....	49
4.1.1 Prosedur Pemesanan dan Penerimaan Barang	
Dagangan.....	49
4.1.2 Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang	
Dagangan.....	50
4.1.3 Analisis Sistem Informasi Akuntansi.....	52
4.1.3.1 Analisis Aliran Data dan Informasi.....	52
4.1.3.2 Analisis Dokumen.....	54
4.2 Analisis Penerapan Sistem informasi Akuntansi Persediaan	
Barang Dagangan yang Berdasarkan Landasan Teoritis	
Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan	56
4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	
Barang Dagangan yang Berdasarkan	
Landasarn Teoritis.....	56
4.2.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	

	Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan	
	Landasan Teoritis.....	59
	4.2.2.1 Perancangan Struktur Organisasi	
	Perusahaan dan Sistem	
	Pertanggungjawaban.....	59
	4.2.2.2 Perancangan Sistem Informasi Akutansi	
	Persediaan Barang Dagangan.....	62
	4.2.2.3 Perancangan Dokumen.....	66
	4.2.2.4 Analisis Evaluasi Perusahaan dan	
	Pemecahan Masalah.....	70
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	73
	5.1 Simpulan.....	73
	5.2 Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
	LAMPIRAN.....	xi

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Analisis Faktur Penjualan.....	54
4.2 Analisis Surat Jalan.....	55
4.3 Analisis Packing List Manual.....	55
4.4 Perbandingan Dokumen pada Sistem Perusahaan yang Lama dengan Sistem Perusahaan yang Baru.....	67
4.5 Analisis <i>Sales Order</i>	67
4.6 Analisis Bukti Terima Kain.....	68
4.7 Analisis Packing List yang Baru.....	68
4.8 Analisis Bukti Retur Langgan.....	69
4.9 Analisis Faktur yang Baru.....	69
4.10 Analisis Surat Jalan yang Baru.....	70

DAFTAR SIMBOL

SIMBOL	KETERANGAN
	<p>Start / Finish</p> <p>Menunjukkan awal atau akhir dari sebuah sistem</p>
	<p>Terminal</p> <p>Menunjukkan perpindahan data (dokumen, uang, barang, dll) yang masih dalam satu halaman.</p>
	<p>Kain</p> <p>Menunjukkan persediaan barang dagangan dalam perusahaan</p>
	<p>Dokumen</p> <p>Menunjukkan dokumen yang digunakan untuk input dan output baik secara manual ataupun melalui komputer.</p>
	<p>Data</p> <p>Menunjukkan file data baik itu data manual atau data melalui komputer.</p>
	<p>Operasi Manual</p> <p>Menunjukkan suatu proses yang dilakukan secara manual.</p>
	<p>Offline Storage</p> <p>Menunjukkan tempat penyimpanan data sebagai arsip atau data secara manual.</p>
	<p>Decision</p> <p>Menunjukkan suatu penyeleksian data.</p>
	<p>Input Manual</p> <p>Menunjukkan suatu aktivitas menginput manual ke komputer.</p>